

Sistematika Karya Ilmiah

***membuat pembahasan dan
kesimpulan***



Sistematika suatu karya ilmiah

1. Apa yang menjadi masalah?
2. Kerangka acuan teoretik apa yang dipakai untuk memecahkan masalah?
3. Bagaimana cara yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah itu?
4. Apa yang ditemukan?
5. Makna apa yang dapat diambil dari temuan itu?

Pendahuluan

- Paparan tentang apa yang menjadi masalah dengan latar belakangnya biasanya dikemas dalam bagian ***Pendahuluan.***

Studi Pustaka

- ***Paparan tentang kerangka acuan teoretik*** yang digunakan dalam memecahkan masalah umumnya dikemukakan dalam bagian dengan judul ***Kerangka Teoritis atau Teori atau Landasan Teori , atau Telaah/Studi Kepustakaan, atau label-label lain yang semacamnya.***

Metodologi

- ***Paparan mengenai apa yang dilakukan dikemas dalam bagian yang seringkali diberi judul **Metode atau Metodologi atau Prosedur atau Bahan dan Metode atau sejenisnya.*****

Hasil Penelitian

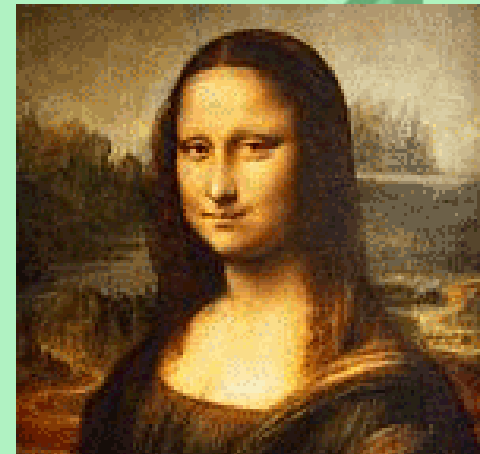
- ***Jawaban terhadap pertanyaan*** apa yang ditemukan umumnya dikemukakan dalam bagian ***Temuan atau Hasil Penelitian.***

Diskusi atau Pembahasan

- ***Sementara itu paparan tentang makna dari temuan penelitian umumnya dikemukakan dalam bagian *Diskusi atau Pembahasan.****

Penafsiran data dan Pembahasan

Sebuah pelengkap bahan kuliah



...pembahasan adalah:

- **dis-course** (d s kôrs , -k rs)
- **1. Verbal expression** in speech or writing.
- **2.** Verbal exchange; conversation.
- **3. A formal, lengthy discussion of a subject**, either written or spoken.
- **4. Archaic The process or power of reasoning.**

- v. (d -skôrs , -sk rs) **dis-coursed, dis-cours-ing, dis-cours-es**
- **1. To speak or write formally and at length.**
- **2.** To engage in conversation or discussion; converse.

- To narrate or discuss.

- **discourse** - extended verbal expression in speech or writing

...pembahasan adalah:

- Memperbincangkan
- Membicarakan hasil/temuan
- Mengungkap dan merangkai “pesan” yang diperoleh dari sejumlah fakta.
- Meng-generalisasikan info yang diperoleh dari serangkaian fakta secara simultan.

Jadi, pembahasan itu adalah:

ungkapkan rasionalisasi (penjelasan yang masuk akal) terhadap berbagai **temuan/hasil** yang menarik dari suatu penyelidikan (riset), misalnya perbedaan antara prediksi teoretis dengan realita yang diamati dan dikuatkan dengan referensi tertentu.

**Sebelum membuat
pembahasan**

ngapain ya?



Sebelum membuat pembahasan

- Pelajari ***tema*** judul skripsi/magang
- Jadikan tema tersebut sebagai ***pedoman garis besar pembahasan***
- Analisis data penelitian.

Sebelum membuat pembahasan

- Rekapitulasi hasil analisis data.
- Buat garis besar alur pembahasan dengan melihat hasil penafsiran analisis data.

Persiapan pembahasan



Persiapan pembahasan

- Kembangkan pesan/topik sentral yang akan dibahas.
- Pahami kembali bahan dan metode sehingga anda mengerti “latar belakang” data itu dihasilkan.
- Rumuskan pertanyaan dan permasalahan.
- Definisikan temuan / hasil.

Persiapan pembahasan

- Rumuskan *kesimpulan* dan implikasi (sementara).
- Kelompokkan ide-ide pembahasan sesuai topiknya.
- Kumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan.
- Mulailah membuat pembahasan.

Contoh Rekapitulasi sidik ragam


	Minggu Setelah Tanam (MST)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tinggi Tanaman	tn	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Daun	tn	tn	*	**	**	**	**	**												
Diameter Batang						**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Cabang				**	**	**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Bunga				**	**	tn	**	**	**	**	**	**								
Bobot Panen Per tanaman														**	**	**	**	**	**	**
Bobot Panen Per hektar														**	**	**	**	**	**	**
Bobot Kering Akar																				**
Bobot Kering Tajuk																				**
Diameter Buah																				tn
Panjang Buah																				tn
Jumlah Buah Panen														**	**	**	**	**	**	**

Keterangan :

tn = Tidak nyata pada taraf 5%

* = Berbeda nyata pada taraf 5%

** = Berbeda nyata pada taraf 1%



...apa sih yang
dibahas?...

...will be *ribet* and *ribeter* nih...



Apa yang dibahas?

- Temuan (*finding*) dari hasil penelitian/percobaan/magang berdasarkan data yang ada.
- Buat “diskusi” dengan menghubungkan satu fakta dengan data pendukungnya.
- Prinsipnya fakta X terjadi karena didukung data-data yang mana dari hasil percobaan atau pengamatan/observasi.

Jangan lupa, selama anda membahas....

- Pedomani *tema judul, tujuan* dan *hipotesis*.
- Gunakan bahasa yang efektif (ringkas).
- Pedomani alur rencana pembahasan.
- Gunakan prinsip: satu alinea, satu topik pembahasan.

Elemen Pembahasan

- Sebutkan penemuan penting dari studi anda. Apa ***temuan*** atau ***kesimpulan*** penting dari data anda.
- Jelaskan arti dari temuan tadi, dan jelaskan mengapa temuan itu begitu penting.
- Hubungkan hasil temuan dengan studi-studi (hasil penelitian/referensi) terdahulu.

Elemen Pembahasan

- Atur alur diskusi dari khusus ke umum: temuan/hasil anda ke literatur, ke teori, dan diakhiri dengan aspek praktisnya.
- Gunakan istilah-istilah kunci yang sama, kata kerja yang sama, dan sudut pandang yang sama yang seperti yang digunakan dalam merumuskan pendahuluan.

Elemen Pembahasan

- Pertimbangkan/fikirkan adanya penjelasan lain tentang hasil temuan/data anda.
- Jelaskan keterkaitan/korelasi antara temuan/data anda.
- Akui keterbatasan studi/penyelidikan anda.

Elemen Pembahasan

- Identifikasi **potensi keterbatasan** dan **kelemahan** (metode dsb) dalam pembahasan anda, dan kemukakan kemungkinan keterbatasan itu dapat mempengaruhi hasil anda. Jangan gunakan kalimat permintaan maaf karena keterbatasan itu.

Elemen Pembahasan

- Jika ada hasil anda berupa **hal yang baru**, bahaslah temuan itu secara terperinci dan kemukakan mengapa hal itu terjadi.

Elemen Pembahasan

- Berikan rekomendasi (tidak lebih dari dua) untuk penelitian lebih lanjut. Namun jangan menyarankan sesuatu yang mudah diatasi dengan data anda yang ada, karena ini akan menunjukkan kelemahan dalam penafsiran data.
- Buatlah “kesimpulan sementara” sebagai penutup suatu (alinea/topik) pembahasan.

Beberapa hal yang perlu dihindari dalam membuat pembahasan

- 1. Penafsiran yang berlebihan terhadap data hasil studi/penyelidikan/percobaan/penelitian.**
- 2. Spekulasi yang tidak beralasan.**
- 3. Mengecilkan nilai penting dari suatu temuan/data.**

Beberapa hal yang perlu dihindari dalam membuat pembahasan

4. Penafsiran yang menyimpang dari tujuan atau hipotesis.
5. Penafsiran yang merendahkan pihak lain.
6. “**Kesimpulan**” yang tidak didukung data.

Kebahasaan

- Bahasa pembahasan bukan bahasa yang romantis (berbunga-bunga dan bertele-tele).
- Nyatakan maksudnya saja (*stret tu de poin, gitu lho*)
- Jauhi praduga yang berlebihan (misalnya dari faktor atau variabel yang tidak diamati).

Jumlah buah pada perlakuan pupuk Novelgro lebih sedikit dibandingkan dengan perlakuan pupuk rekomendasi Balitsa dan Deptan. Jumlah buah dapat diketahui dari perbandingan bobot buah dan ukuran buah. Berdasarkan Tabel 12, diketahui bahwa ukuran buah (panjang dan diameter) di antara perlakuan tidak berbeda nyata. Ukuran buah yang relatif sama menunjukkan bahwa masing-masing perlakuan memiliki bobot per buah yang relatif sama. Perbedaan bobot buah antar perlakuan (Tabel 10) menunjukkan bahwa terdapat jumlah buah yang berbeda. Semakin banyak jumlah buah dapat meningkatkan bobot buah per tanaman dan per hektar.

Gejala tanaman seperti Gambar 7 diperkirakan karena kekurangan nitrogen, fosfor dan kalium. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Pracaya (2008) bahwa tanaman yang kekurangan nitrogen ditandai dengan tanaman kerdil, daun menguning dan mati sebelum waktunya dimulai dari daun tua, sedangkan kekurangan P ditandai dengan bentuk buah jelek dan jumlah yang sedikit, dan kekurangan K ditandai dengan batang mengering.

IKAPI (1985) dan Bennet (1996) menyatakan bahwa nitrogen memiliki peran sebagai molekul penyusun klorofil, bersifat mobil (mudah berpindah) dari bagian daun tua ke bagian daun muda. Fosfor (P) berfungsi menentukan waktu pembuahan dan kualitas buah, sedangkan kalium (K) berfungsi meningkatkan kerja N, mengatur tekanan osmotik, menstabilkan pH dalam sel.

Karena N berfungsi sebagai penyusun klorofil, maka kekurangan unsur N dapat menyebabkan tanaman kehilangan warna hijau daunnya dan akhirnya berwarna kuning. Kekurangan fosfor yang berfungsi sebagai penentu kualitas buah menyebabkan buah berbentuk jelek dan tidak menarik. Batang menjadi kering adalah bentuk kekurangan kalium karena tumbuhan tidak mampu mengatur kondisi air di dalam jaringannya, sehingga mudah sekali kekurangan air akibat terlalu besarnya transpirasi.

Gejala tanaman seperti Gambar 7 diperkirakan karena kekurangan nitrogen, fosfor dan kalium. Pracaya (2008) menyatakan bahwa tanaman yang kekurangan nitrogen ditandai dengan tanaman kerdil, daun menguning dan mati sebelum waktunya dimulai dari daun tua, sedangkan kekurangan P ditandai dengan bentuk buah jelek dan jumlah yang sedikit, dan kekurangan K ditandai dengan batang mengering.

Karena N berfungsi sebagai penyusun klorofil, maka kekurangan unsur N dapat menyebabkan tanaman kehilangan warna hijau daunnya dan akhirnya berwarna kuning. *Bennet (1996) menyatakan bahwa nitrogen memiliki peran sebagai molekul penyusun klorofil, bersifat mobil (mudah berpindah) dari bagian daun tua ke bagian daun muda.* Kekurangan fosfor yang berfungsi sebagai penentu kualitas buah menyebabkan buah berbentuk jelek dan tidak menarik. IKAPI (1985) menyatakan *Fosfor (P) berfungsi menentukan waktu pembuahan dan kualitas buah.*

Berapa halamankah pembahasan itu ?

- Minimal 1 halaman sampai tak terbatas.

Rekapitulasi sidik ragam

	Minggu Setelah Tanam (MST)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tinggi Tanaman	tn	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Daun	tn	tn	*	**	**	**	**	**												
Diameter Batang						**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Cabang				**	**	**	**	**	**	**	**	**								
Jumlah Bunga				**	**	tn	**	**	**	**	**	**								
Bobot Panen Per tanaman														**	**	**	**	**	**	**
Bobot Panen Per hektar														**	**	**	**	**	**	**
Bobot Kering Akar																				**
Bobot Kering Tajuk																				**
Diameter Buah																				tn
Panjang Buah																				tn
Jumlah Buah Panen														**	**	**	**	**	**	**

Keterangan :

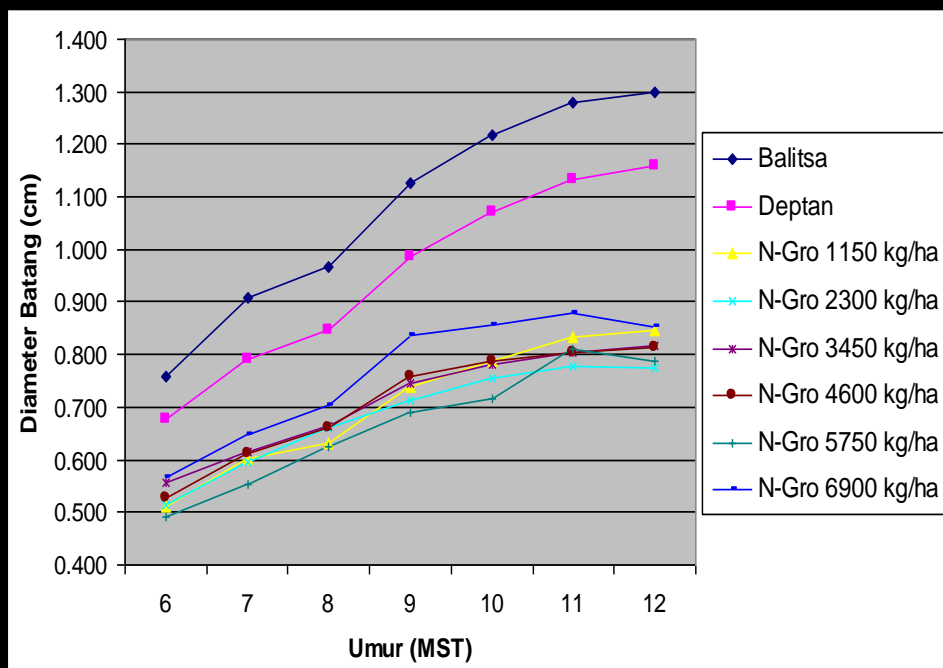
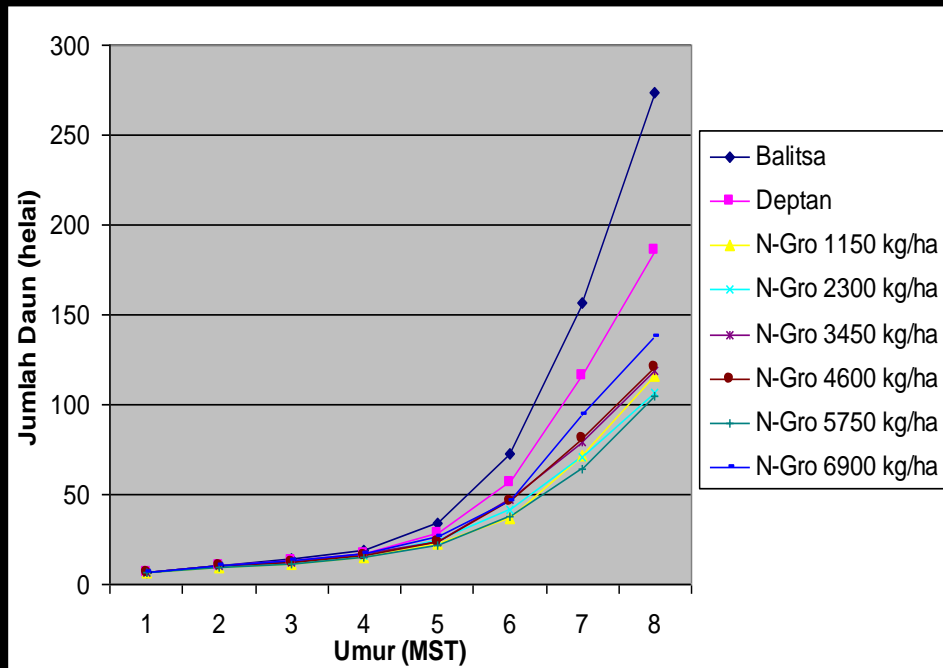
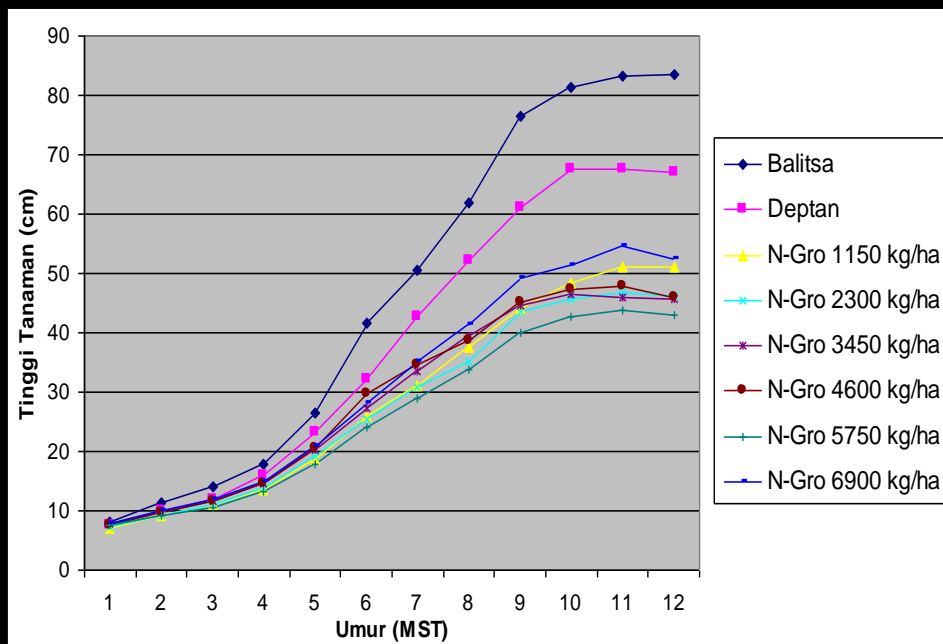
tn = Tidak nyata pada taraf 5%

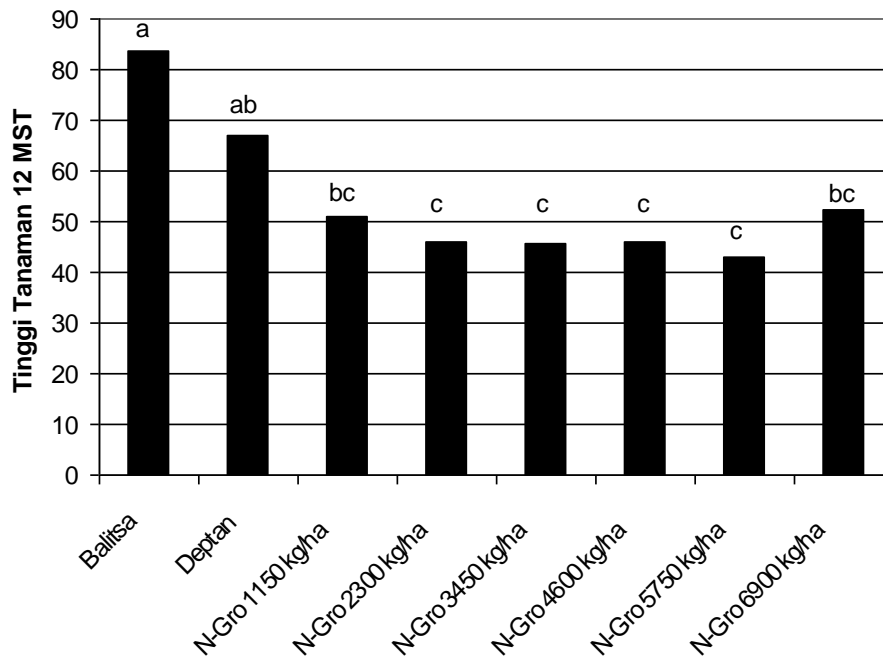
* = Berbeda nyata pada taraf 5%

** = Berbeda nyata pada taraf 1%

Bagaimana pengaruh perlakuan Balitsa dan Deptan dibandingkan pupuk lain?

Pertumbuhan tanaman pada perlakuan Balitsa dan Deptan lebih baik dibandingkan Novelgro sejak 3 MST (tinggi tanaman), 4 MST (jumlah daun) dan 6 MST (diameter batang).

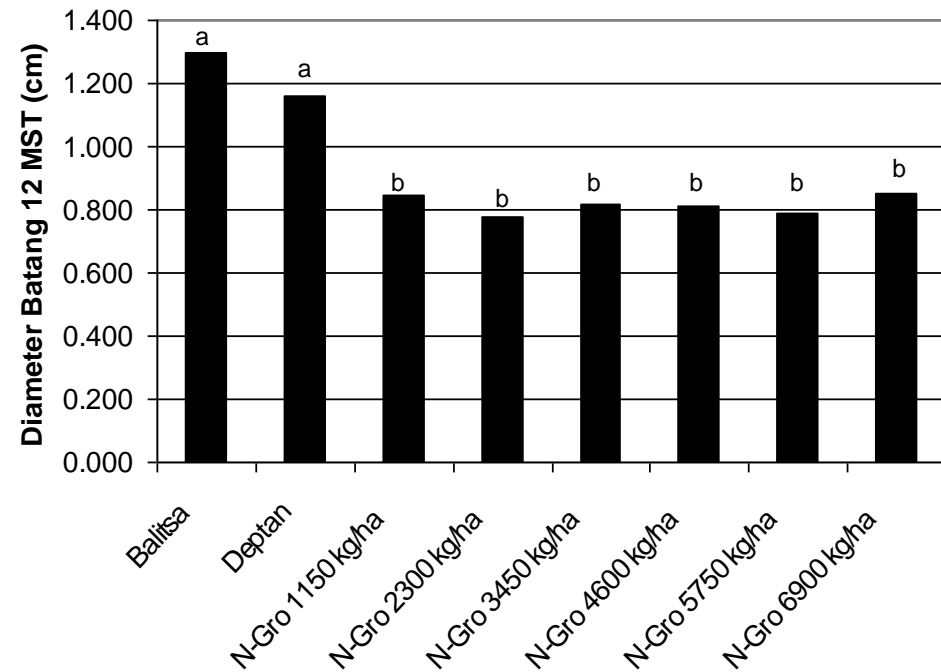
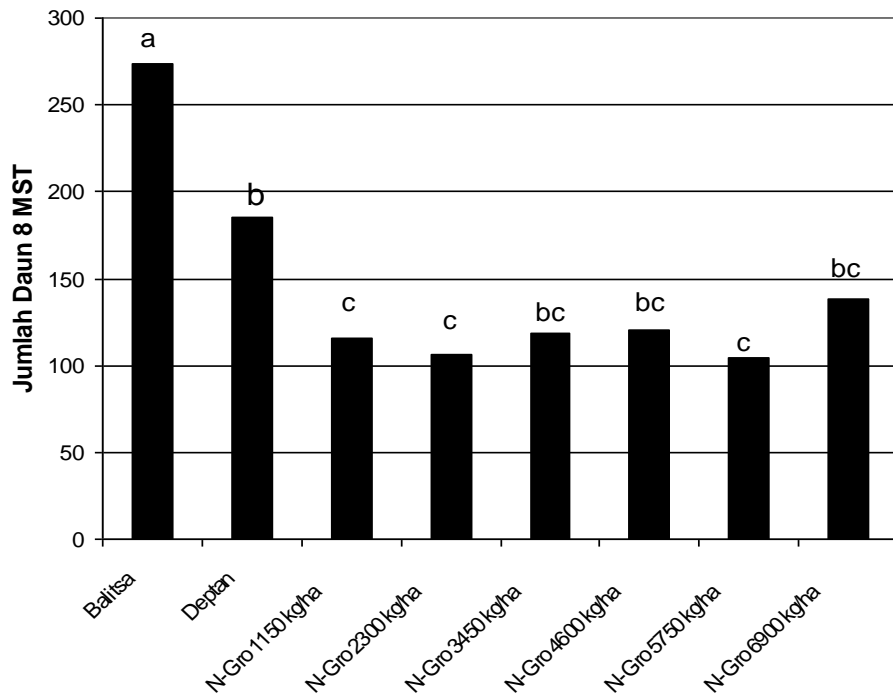




Bagaimana pengaruh peningkatan dosis Novelgro?

Peningkatan dosis pupuk Novelgro tidak memberikan hasil yang lebih baik pada variabel tinggi, jumlah daun dan diameter batang.

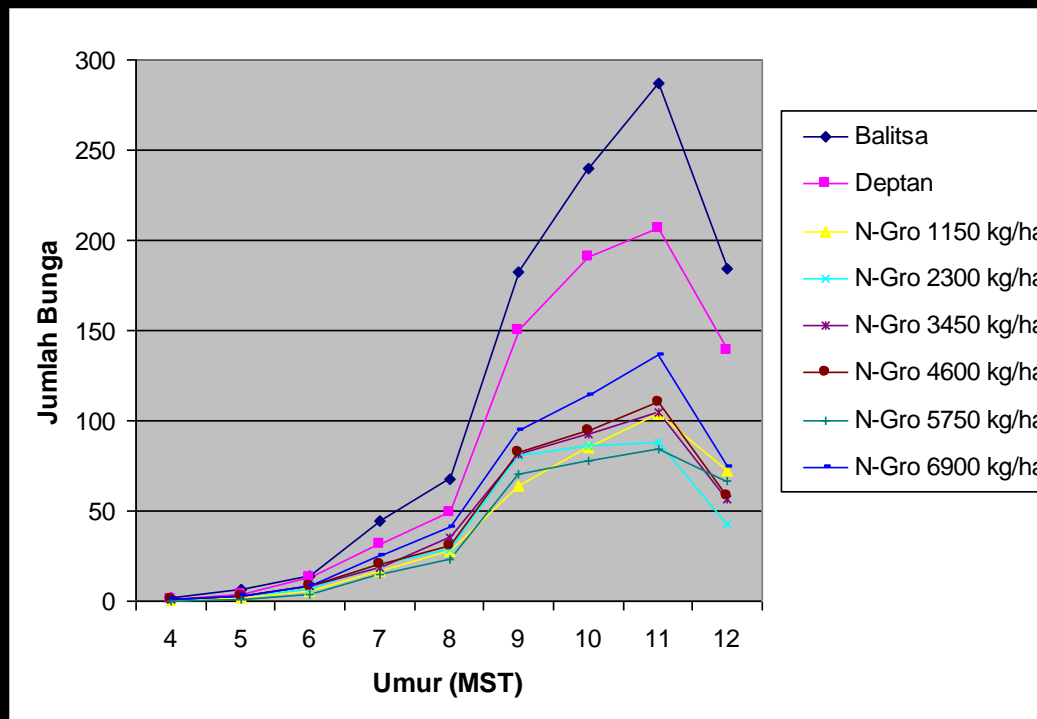
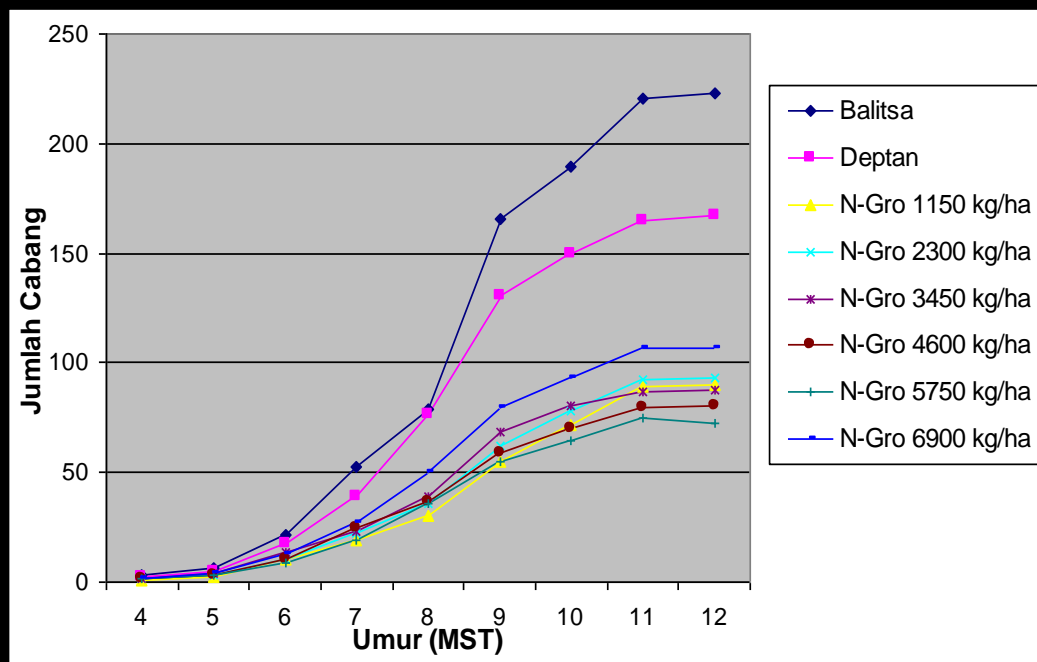
Pertumbuhan tanaman dengan pupuk Novelgro lebih rendah daripada tanaman dengan perlakuan rekomendasi Balitsa dan Deptan.

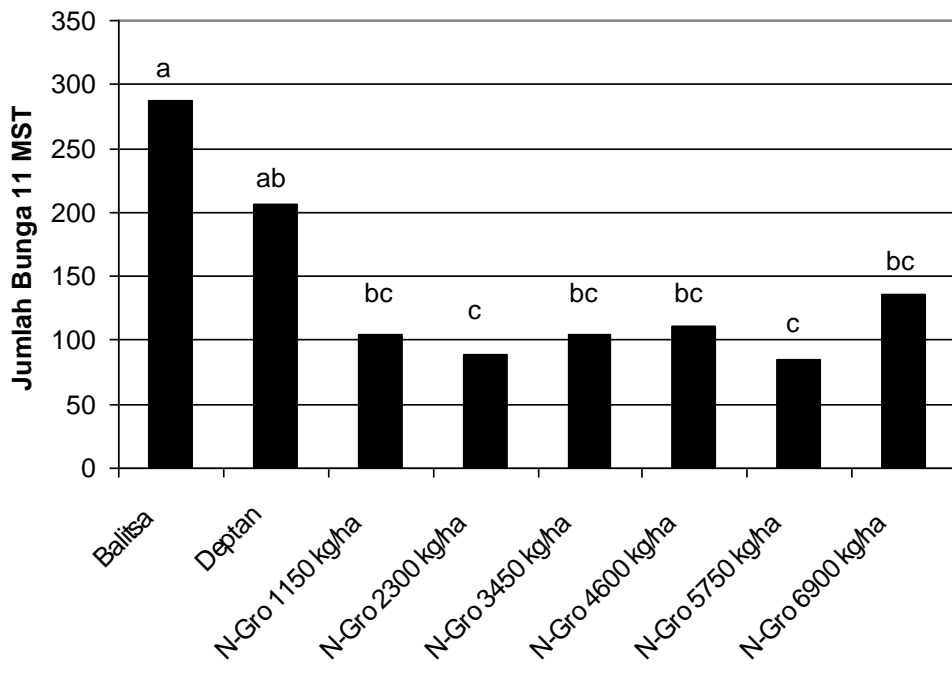
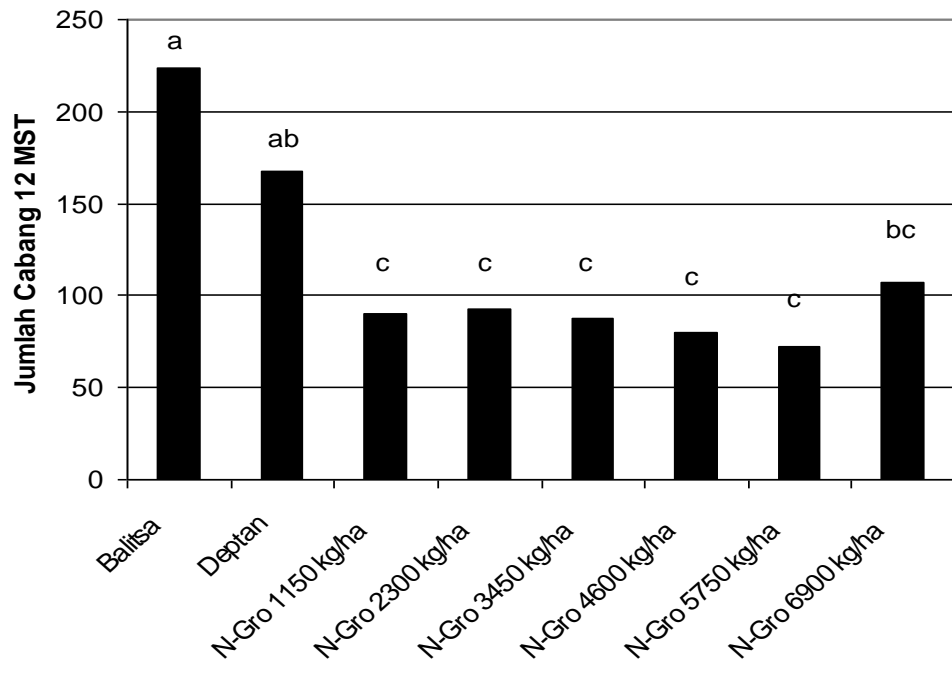


Bagaimana pengaruh pupuk terhadap jumlah cabang dan bunga?

Jumlah cabang dan bunga pupuk Balitsa dan Deptan, lebih banyak dibanding pupuk lain.

Peningkatan dosis pupuk Novelgro tidak meningkatkan jumlah cabang dan bunga secara signifikan.





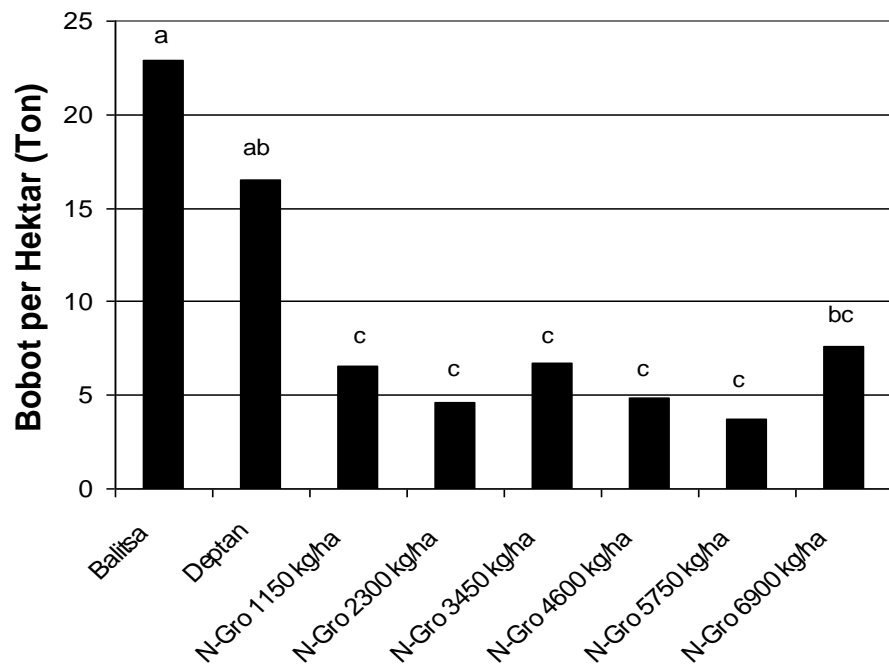
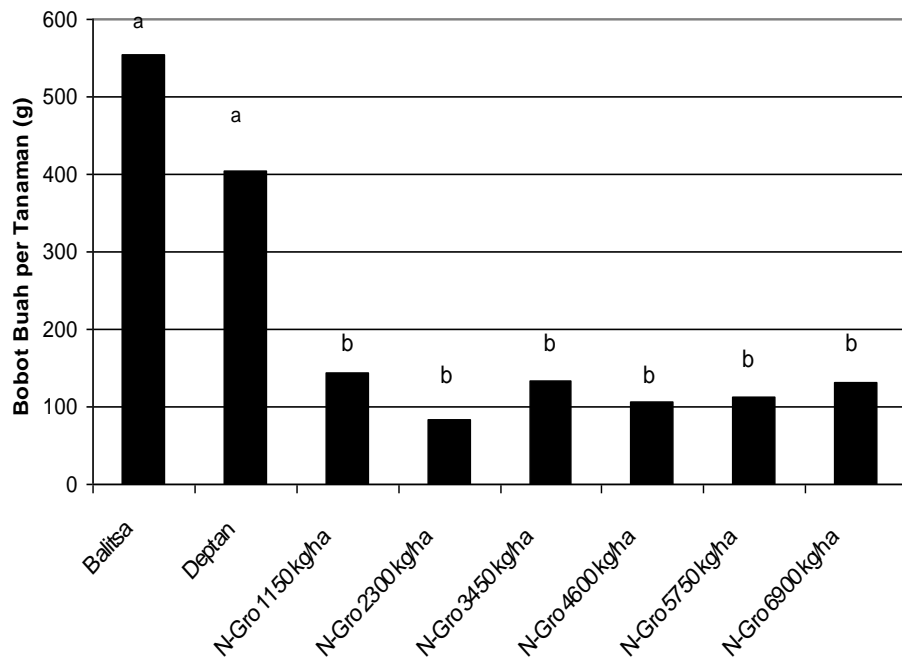
Bagaimana pengaruh pupuk terhadap jumlah cabang dan bunga?

- Perlakuan pupuk Novelgro menghasilkan cabang dan bunga yang lebih sedikit dibanding perlakuan pupuk rekomendasi Balitsa dan Deptan.
- Peningkatan pupuk Novelgro tidak menambah jumlah cabang dan bunga.

Produksi (bobot buah)

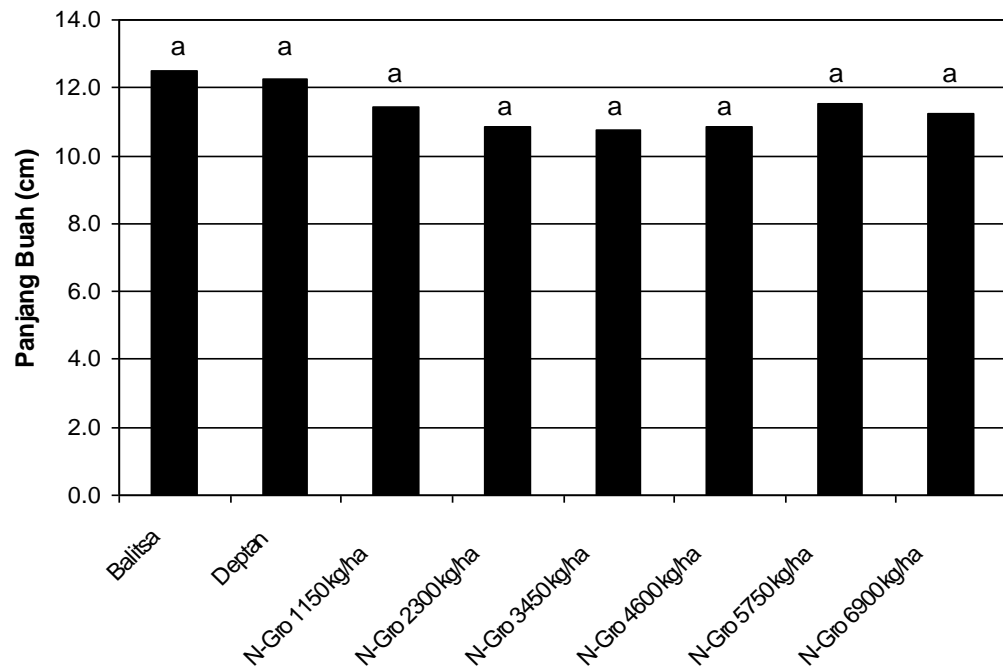
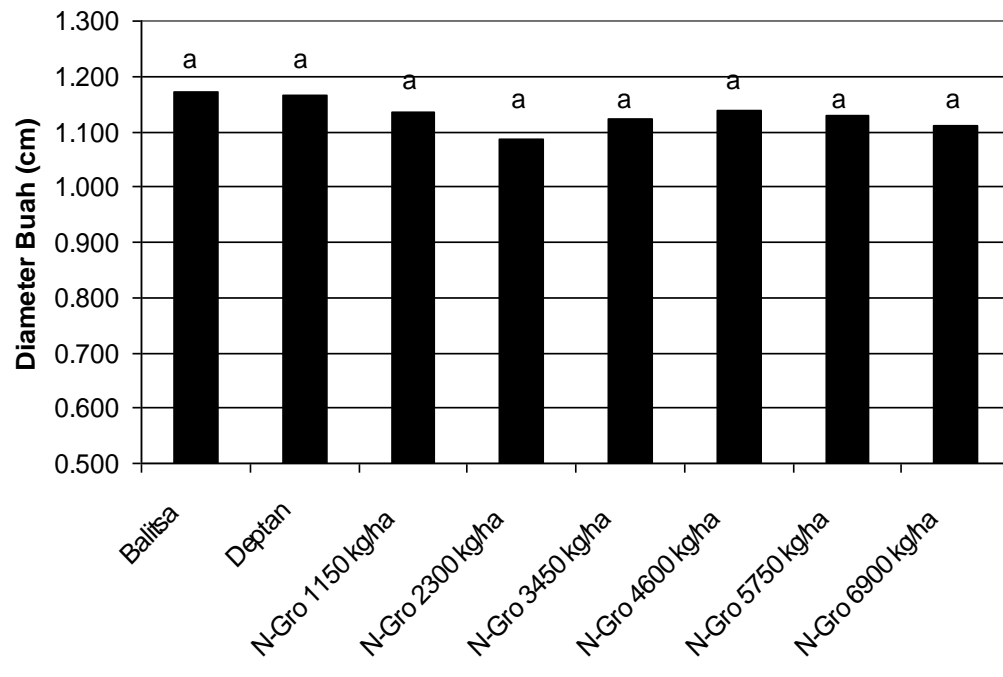
Produksi yang dihasilkan oleh perlakuan pupuk Novelgro lebih sedikit dibandingkan pupuk rekomendasi Balitsa dan Deptan.

Peningkatan dosis pupuk Novelgro tidak memberikan produksi yang lebih baik.

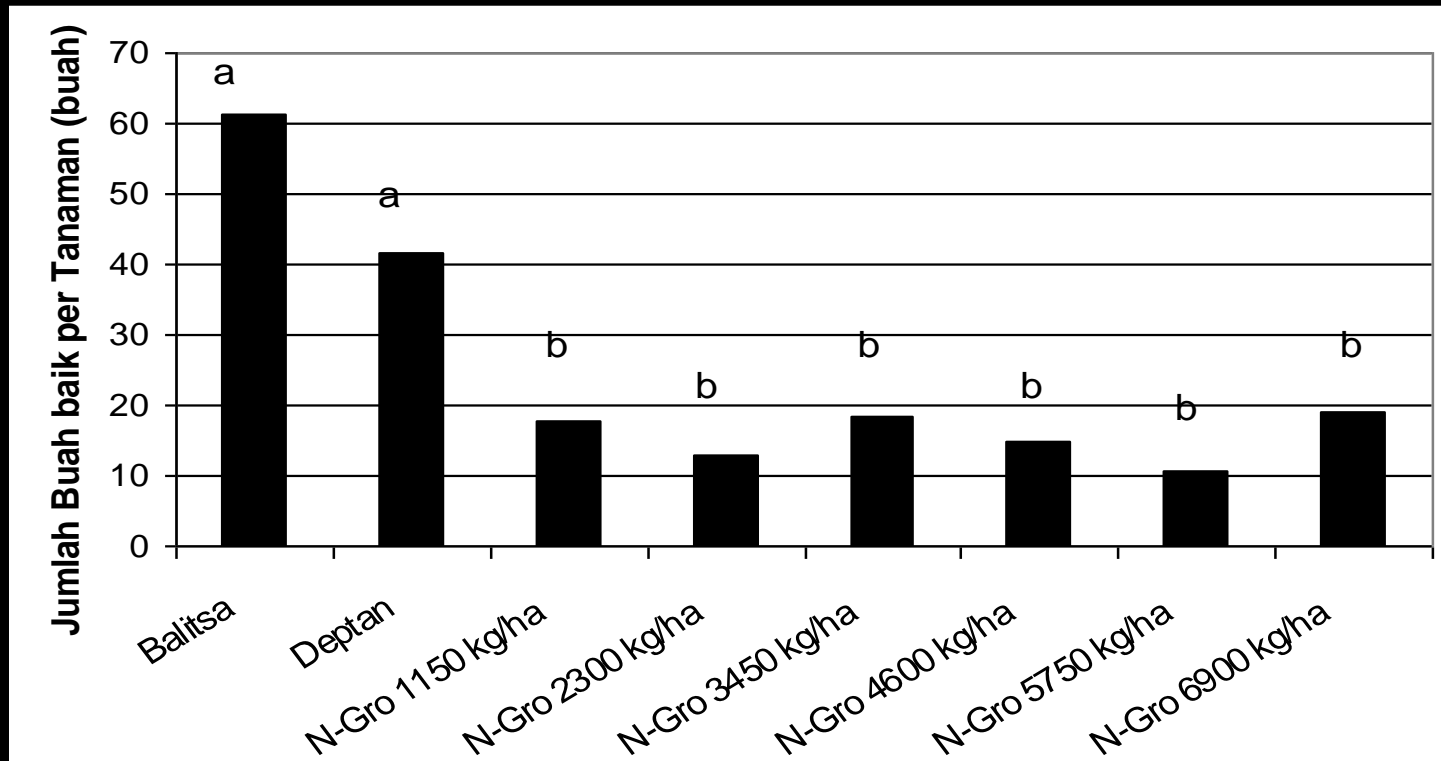


Ukuran Buah

Perlakuan pupuk Novelgro memberikan ukuran buah (diameter dan panjang buah) yang tidak berbeda dibandingkan dengan pupuk rekomendasi Balitsa dan Deptan.



Jumlah Buah



Jumlah buah pada perlakuan Novelgro lebih sedikit daripada perlakuan pupuk rekomendasi Balitsa dan Deptan.

Jumlah buah yang dihasilkan tanaman dengan perlakuan Novelgro rata-rata di bawah 20 buah per tanaman.

Outline Pembahasan

- Variabel vegetatif dan generatif pupuk Balitsa dan Deptan lebih baik dari Novelgro.
- Peningkatan dosis Novelgro tidak meningkatkan kedua variabel tsb
- Variabel generatif dipengaruhi oleh variabel vegetatif.
- Hasil variabel generatif yang baik disebabkan oleh variabel vegetatif yang baik pula.

KESIMPULAN

- ❑ Pupuk organik Novelgro tidak efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi cabai besar.
- ❑ Peningkatan dosis pupuk Novelgro tidak meningkatkan hasil pada semua parameter.
- ❑ Penggunaan pupuk Novelgro untuk budidaya cabai besar menimbulkan kerugian dari sisi keuangan.



Standar pembahasan?

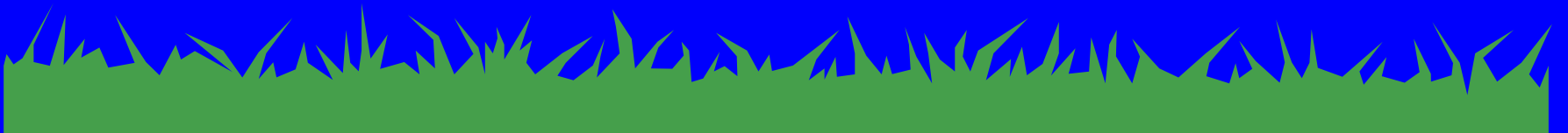
- Tidak ada standar
- Sangat tergantung kepada “tujuan akhir” penulisan.
- Sangat tergantung kepada kreatifitas penulis
- Sangat tergantung kepada “keberanian” penulis.

Sebuah pembelajaran keberanian menyatakan ekspresi

Pembelajaran dalam membuat
pembahasan
(aya-aya wae..)



Contoh lain



Respon Pertumbuhan dan Fisiologi Tanaman Tomat terhadap Penggenangan



Tabel 1. Efek penggenangan terhadap parameter vegetatif tanaman

Perlakuan	<i>Bobot basah</i>		<i>Bobot Kering</i>		<i>Rasio tajuk/akar</i>	<i>Luas Daun</i>
	<i>Tajuk</i>	<i>Akar</i>	<i>Tajuk</i>	<i>Akar</i>		
	(gram)	(gram)	(gram)	(gram)		(m ²)
0	6.77	0.35	0.53	0.09	5.98	0.02
0.5	4.77	1.40	0.38	0.15	2.56	0.02
1	3.43	1.07	0.31	0.11	2.84	0.01
respon	**	**	**	**	**	*

Ket. 0= kontrol (tidak tergenang), 0.5= setengah tergenang, 1=tergenang penuh

*=nyata (taraf 5%), **=sangat nyata (taraf 1%)

Tabel 2. Efek penggenangan air terhadap konsentrasi klorofil

Perlakuan	Klorofil a	Klorofil b	Total Klorofil	Rasio Klorofil a/b
	(x 10 ⁻³) µmol ml ⁻¹	(x 10 ⁻³) µmol ml ⁻¹	(x 10 ⁻³) µmol ml ⁻¹	
0	4.58	2.15	6.74	2.13
0.5	2.60	1.30	3.90	2.00
1	2.14	1.07	3.21	2.00
respon	**	**	**	*

Ket. 0= kontrol (tidak tergenang), 0.5= setengah tergenang, 1=tergenang penuh

*=nyata (taraf 5%), **=sangat nyata (taraf 1%)

Rangkuman

Bobot akar, bobot tajuk, rasio akar dan tajuk serta luas daun, menurun dengan semakin tinggi genangan.

Konsentrasi klorofil juga menurun dengan peningkatan tinggi genangan.

Kesimpulan

- Penggenangan berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tomat kecuali tinggi tanaman
- Penggenangan menurunkan kandungan klorofil tanaman tomat

Membuat kesimpulan



Kesimpulan

- ***Kesimpulan*** , sebagai pernyataan singkat yang mengungkapkan hasil penyelidikan secara menyeluruh.

Prinsip pembuatan kesimpulan

- Kesimpulan harus *konsisten* dengan JUDUL dan TUJUAN penelitian.

Prinsip pembuatan kesimpulan

- Kesimpulan merupakan sebuah ***gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan.***
- Dengan kata lain, kesimpulan adalah ***hasil*** dari suatu pembicaraan.

Cara membuat kesimpulan

1. Apabila anda menulis tentang suatu persoalan, maka kesimpulannya ialah ***jawaban*** persoalan itu.
2. Apabila anda menulis tentang suatu masalah,(misalnya pembicaraan), maka kesimpulan yang harus anda mencapai ialah ***suatu rancangan tindakan***.

Cara membuat kesimpulan

3. Apabila anda menulis tentang suatu (pemerihalalan), yakni perbincangan tentang suatu hal, maka kesimpulannya ialah suatu ***generalisasi terhadap apa yang telah diperihalkan*** itu.

Cara membuat kesimpulan

4. Sesuaikan kesimpulan dengan tujuan utama penyelidikan/penelitian/percobaan anda.
5. Pedomani judul, tujuan dan hipotesis penyelidikan/penelitian/percobaan anda.

**Apakah kesimpulan berikut
konsisten terhadap judul dan
tujuan?**



PENGARUH PERLAKUAN MANAJEMEN JERAMI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

TUJUAN

Untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan manajemen jerami dan penambahan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.)

KESIMPULAN

- Perlakuan jerami + 1 dosis pupuk anorganik menghasilkan hasil gabah yang lebih baik bila dibandingkan dengan tidak dipupuk. Akan tetapi perlakuan jerami + 1 dosis pupuk tidak berbeda dengan perlakuan pupuk anorganik
- Dengan demikian perlakuan jerami + 1 dosis pupuk anorganik NPK lebih efektif bila dibandingkan dengan perlakuan jerami atau pupuk secara tunggal.

PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) TM-9 PADA BERBAGAI KONSENTRASI PUPUK INJEKSI BATANG (I)

Tujuan :

- Mempelajari pengaruh pupuk injeksi batang (PIB) terhadap produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.
- Memperoleh konsentrasi pupuk injeksi batang (PIB) yang dapat memberikan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang terbaik.

Kesimpulan

- Pemberian PIB pada tanaman kelapa sawit TM-9 hanya berpengaruh nyata terhadap jumlah pelepah daun pada 4 dan 5 bulan setelah perlakuan (BSP) serta berpengaruh terhadap jumlah bunga jantan pada 5 BSP. Sedangkan untuk peubah-peubah lainnya, pemberian PIB tidak memberikan pengaruh yang nyata.

STUDI PEMUPUKAN NITROGEN, FOSFOR, DAN KALIUM TANAMAN MANGGIS PADA TAHUN PRODUKSI KEEMPAT

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemupukan nitrogen, fosfor, dan kalium terhadap pertumbuhan dan produksi buah manggis

KESIMPULAN

1. Aplikasi pupuk N nyata meningkatkan komponen pertumbuhan tanaman manggis dan jumlah buah per pohon.
2. Aplikasi pupuk P berpengaruh nyata terhadap produksi per pohon, TPT, TAT, dan TPT/TAT. Serta aplikasi pupuk K berpengaruh nyata terhadap lebar daun dan edibel porsion.
3. Terjadi peningkatan terhadap beberapa peubah yang diamati seiring peningkatan dosis pupuk namun peningkatan tersebut belum memberikan pengaruh yang nyata.

PENGARUH PEMANGKASAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.)

Tujuan Penelitian

- Mengamati dan mempelajari pengaruh pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.) pada masa juvenil secara kualitatif dan kuantitatif.

Hipotesis Penelitian

- Pemangkasan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.) secara kualitatif dan kuantitatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perlakuan pemangkasan belum memberikan pengaruh yang berbeda nyata dengan perlakuan tanpa pemangkasan

Saran

Perlu dilakukan penelitian serupa dalam waktu yang lebih lama

**Kajian Waktu Panen dan Pemupukan
Fosfor yang Berbeda Di Tanah
Andisols Dataran Tinggi terhadap
Produksi Asiaticosida Tanaman Pegagan
Centella Asiatica L. (Urban)**

**Hasil penelitian ini diharapkan
menjadi acuan untuk :**

- mengetahui waktu panen yang berbeda**
- dosis P_2O_5 terhadap pola pertumbuhan produksi biomas, kandungan P jaringan serta produksi bioaktif yang tinggi**

Kesimpulan

Serapan P tertinggi pada umur panen 4 bulan (42,9 mg) dengan dosis pupuk 108 kg P₂O₅/ha (25,76 mg), dan jumlah klorofil total daun terbaik dihasilkan oleh interaksi waktu panen 4 bulan dosis pupuk 36 kg P₂O₅/ha sejumlah 42,75 unit.

Produksi bobot biomas basah dan kering tertinggi pada waktu panen 4 bulan dosis pupuk 108 kg P₂O₅/ha dihasilkan sebanyak 694,01 dan 185,10 g/plot, produksi bioaktif tertinggi pada waktu panen 4 bulan dosis pupuk 108 kg P₂O₅/ha, sejumlah 149,74 g dengan kandungan senyawa asiaticosida 1.50 %.

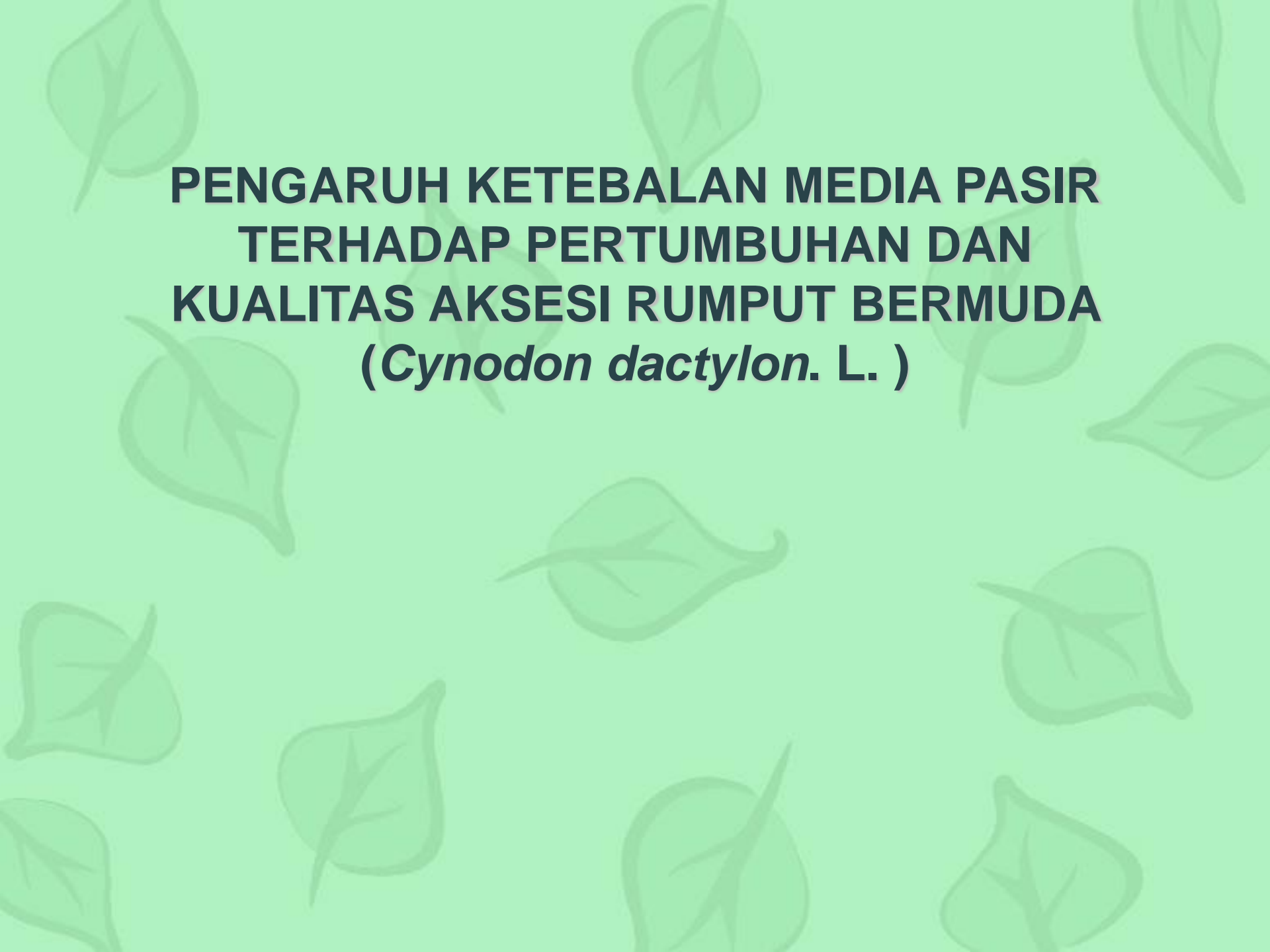
Senyawa triterpenoid meningkat seiring bertambahnya umur panen, kandungan yang tetap adalah alkaloid, tanin, fenolit dan glikosida, sedangkan kandungan senyawa yang menurun dengan bertambahnya umur panen adalah steroid.

Respon Pertumbuhan dan Fisiologi Tanaman Tomat terhadap Penggenangan



Kesimpulan

- Penggenangan berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tomat kecuali tinggi tanaman
- Penggenangan menurunkan kandungan klorofil tanaman tomat



**PENGARUH KETEBALAN MEDIA PASIR
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
KUALITAS AKSESI RUMPUT BERMUDA
(*Cynodon dactylon*. L.)**

KESIMPULAN

- ▣ Kualitas Aksesori rumput Bermuda lokal = varietas introduksi
- ▣ Ketebalan pasir berpengaruh pada perubahan kepadatan pucuk, lebar daun, daya *recovery*, kecepatan penutupan, bobot kering pucuk dan bobot kering akar.
- ▣ Ketebalan pasir 5 cm meningkatkan kepadatan pucuk, tekstur daun dan kecepatan penutupan 100%.
- ▣ Ketebalan pasir 10 cm mempercepat daya *recovery*.

- Peningkatan kualitas visual (kepadatan pucuk dan lebar daun) dan fungsional (kecepatan penutupan rumput, panjang akar dan bobot kering akar) terbaik pada ketebalan 15 cm.
- Interaksi antara kombinasi aksesori dan ketebalan pasir hanya berpengaruh pada kepadatan pucuk dan lebar daun rumput.

**PENGELOLAAN PEMANGKASAN TEH (*Camellia sinensis*
(L.) O. Kunzte)
DI KEBUN TAMBAKSARI,
PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII
SUBANG, JAWA BARAT**



KESIMPULAN

Kegiatan pemangkasan memerlukan pengelolaan yang baik karena pemangkasan menentukan produksi untuk tiga tahun berikutnya.

Pelaksanaan pemangkasan yang dilakukan di Kebun Tambaksari sudah cukup baik. Meskipun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Selain itu kegiatan pemangkasan di Kebun Tambaksari tidak menyebabkan penurunan produktivias tanaman

Jadi....data dengan
kesimpulan harus
konsisten kan?



Kesimpulan tidak akan akurat
bila **data** tidak lengkap

....saya perCaya, anda
semua sangat pinter
dan kreatif.....



POCARI SWEAT

ION SUPPLY DRINK

POCARI SWEAT is a healthy beverage that smoothly supplies the lost water and electrolytes during

perspiration. With the appropriate density and electrolytes, close to that of human body fluid, it can be

swiftly absorbed into the body. As soon as you finish sports, or after a bath, when you're up-

appropriate beverage. Drink it and give your body what it needs in any situation.

Distributor: Pharmaceutical Co. Ltd. 1-3-1 Kanda, Tokyo 106-8555, Japan



baru!!!

PONARI SWEAT

**dengan rasa
100% lokal,
lebih berasa
dengan batu ajaib,
dan asli kobokan
tangan PONARI,
Sangat Ampuh,
manjur,mujarab
untuk mengobati
segala penyakit...***

made in Jombang, Indonesia

***tidak termasuk penyakit bokek-an, oon dan susah dapat pacar**

tidak perlu antree, karena tersedia ditoko2 terdekat

**MASIH MINUM TEH CELUP? AH, BASI !
KINI JAMANNYA BATU CELUP!**

Batu Celup cap **Ponari**

(konon) berkhasiat untuk macam-macam penyakit !
kini tersedia dalam kemasan kotak !



**waspada
klaim Malaysia!
harga ketololan
bangsa
sendiri!**

10 pembeli pertama, gratis comberan dan air mandi Ponari,
jika sakit berlanjut, jangan pukuli bapaknya Ponari, kasian orang susah !

Tersedia juga air cucian kaki pimpinan partai, dalam kemasan galon
Sangat cocok untuk caleg-caleg geblek

ARCADE

STARBUCKS COFFEE

STARBUCKS COFFEE



Great coffee.
Great people.
Great time
to join.



SETARBAK KOPI



KFC

KFC So Real!
ONE-CALL NUMBER

KFC Delivery

KFC BRINGS YOU THE BEST DELIVERY SERVICE
ONE-CALL NUMBER

KFC Delivery

KFC So Real!

Menu boards displaying various KFC items including fried chicken, burgers, and sides.

Service counter with staff members wearing Santa hats and red uniforms. A Pepsi logo is visible on the counter.

Customers sitting at tables, eating and talking. A family with a child is visible in the foreground.

Customers standing at the counter and walking through the restaurant. A Christmas tree and decorations are visible in the background.



KuFC

Ken-tuku Fried Chicken

Ja...gonya fried chicken

Pengalaman Belajar

Kita Belajar

10% dari apa yang kita baca

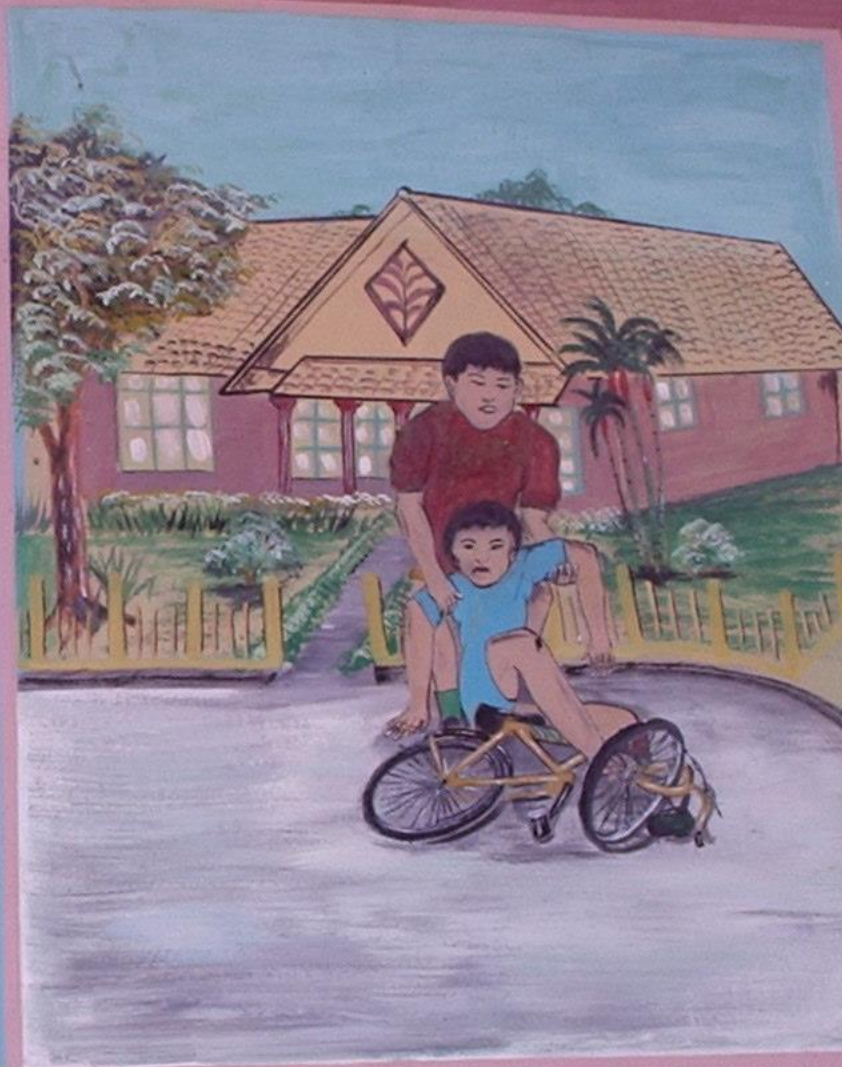
20% dari apa yang kita dengar

30% dari apa yang kita lihat

50% dari apa yang kita lihat dan dengar

70% dari apa yang kita katakan

90% dari apa yang kita lakukan



udah abiss
.....



Ada (yang berani) bertanya?

